

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Era teknologi ini sangat dibutuhkan pembelajaran yang unik dan dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. media pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menarik, minat belajar peserta didik sangat penting karena itu merupakan dorongan dari dalam diri sendiri seorang individu atau peserta didik untuk melakukan sesuatu yang dia senangi. Banyak cara untuk menemukan minat belajar bagi peserta didik di era zaman teknologi yang semakin berkembang pesat, dengan menggunakan berbagai macam media sosial, salah satu manfaat dari media sosial bagi peserta didik yaitu untuk memperluas jaringan pertemanan tanpa harus bertemu secara langsung.

Peserta didik juga dapat menambah wawasan mereka dalam bersosialisai di media sosial yang bisa menumbukan minat belajar bagi peserta didik. Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah aplikasi yang dapat dilihat juga dapat didengar. Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. (Susilowati, 2018:21).

Kehadiran media sosial di dunia pendidikan dapat membantu menumbukan minat belajar siswa jika digunakan dengan benar dan tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, namun pada kenyataannya pemanfaatan media sosial sering kali disalah gunakan oleh siswa. Media sosial yang paling digunakan oleh siswa yaitu: *Facebook, Youtube, Twitter, Instagram, line Whatsapp* dan yang lagi banyak digemari oleh masyarakat dan anak saat ini adalah media sosial tiktok .

Siswa sangat merasa senang menggunakan media sosial tiktok ini karena bagi mereka media sosial media sosial ini sangat banyak, termasuk dari kalangan siswa. Minat belajar merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas karena minat belajar merupakan stimulus peserta

didik untuk tetap terlibat dalam belajar yang didasari atas rasa ketertarikan, senang dan keinginan siswa untuk belajar.

Layanan yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik adalah layanan informasi. Layanan informasi berguna memberikan stimulus yang baik untuk peserta didik, sehingga para peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran yang berujung pada tercapainya kemampuan belajar yang optimal. Minat belajar adalah salah satu sumber penggerak yang biasanya diberikan langsung di dalam kegiatan belajar, serta membimbing pada proses kegiatan belajar yang mengharuskan siswa dalam mencapai minat belajar dan tujuan yang mereka impikan. (Moneta & Advendi, 2022:14)

Media sosial tiktok dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik serta membantu siswa berekspresi dalam membuat video. Pengguna dapat memainkan ekspresi wajah dengan menirukan gaya bicara, gerak, ataupun lelucon. Aplikasi tiktok akan menjadi sebuah media pembelajaran akidah akhlak yang menarik serta menyenangkan. Penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran interaktif diharapkan membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru. Media pembelajaran interaktif dapat mewakili apa yang belum bisa disampaikan guru dan proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Melalui aplikasi tiktok, guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik.

Salah satu gaya hidup generasi muda atau yang lebih dikenal generasi Z dalam menggunakan smartphone adalah mencari informasi dan jual beli secara online. Tentu saja hal ini termasuk mengakses media sosial dan bermanfaat dalam memperoleh materi pelajaran di mana pada saat ini telah didukung dengan banyaknya konten mengenai pendidikan. Media sosial dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran bagi generasi Z yang mana harus didesain penggunaan antara media sosial dan pembelajaran menjadi satu kesatuan. Sehingga penggunaan media sosial yang memanfaatkan teknologi dapat menjadi media pembelajaran bagi generasi Z.

Menurut Wurianto (Fatimah, Hasanudin, & Amin, 2021) di zaman teknologi yang pesat ini sangat membutuhkan proses pembelajaran yang spesifik dan kreatif agar menarik perhatian minat belajar siswa . oleh sebab itu harus ada perubahan yang melingkupi sasaran objek, bentuk dan isi dari sebuah program edukasi media belajar yang membuat pembelajaran itu lebih menarik dan efektif. dengan menggunakan media sosial yang berbasis vidio banyak digemari oleh kalangan remaja saat ini yaitu aplikasi tiktok yang ada pada sistem handphone android atau pun IOS, pada aplikasi tiktok terdapat musik dan vidio edukasi serta vidio-vidio kreatif lainnya dari para penggunanya yang di buat semenarik mungkin.

Tiktok bisa membuat para penontonnya terhipnotis dengan vidio-vidio yang ada di dalam nya , jika vidio itu menarik maka akan diulang- ulang , oleh karna itu banyak pengguna media sosial tiktok ini banyak lalai dalam pekerjaanya ,lebih banyak scroll tiktok dibandingkan dengan aktivitas belajar mereka itulah yang menyebabkan banyak pengguna tiktok itu ketagihan dalam bermain tiktok dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pengguna tiktok banyak dari kalangan anak sekolah atau pelajar. (Ramadani, Hadipurwa, & Nugraha, 2021)

Kasus pertama kehadiran internet di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa jika digunakan dengan tepat agar prestasi siswa dapat meningkat. Tetapi jika internet dilakukan dengan tidak tepat dapat menimbulkan dampak buruk pada siswa tersebut seperti menurunnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pengujian apakah media sosial tiktok dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, Donal Adrian, menyatakan bahwa tiktok merupakan bagian dari media sosial yang banyak digunakan oleh kaum remaja dalam mengekspresikan sikap dan perilaku yang bisa dilihat oleh orang lain dengan menggunakan media online. Pada umumnya bahwa media sosial tiktok memberikan dua dampak dari hal yang positif hingga negatif. sehingga, perlu perhatian dan kewaspadaan terhadap remaja dalam penggunaan tiktok.

Terkadang anak tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak, oleh karena itu perlunya pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial oleh anak, sebagaimana dalam firman Allah dalam surat At Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Pada ayat di atas dapat diketahui bahwa pendidikan keluarga adalah wahana yang mendasar untuk meningkatkan bentuk yang lebih harmonis dari perkembangan manusia. Masyarakat yang kini dihadapi adalah dunia di mana teknologi makin meningkat dan berakibat terhadap berbagai kinerja lahiriah, dan batiniah dari berbagai kelompok masyarakat dan berbagai bangsa. Namun teknologi bukan kekuatan yang tidak dapat dikuasai oleh manusia. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya perubahan yang terjadi setelah penulis melakukan tindakan berupa penelitian tindakan bimbingan konseling pada target tertentu. Perubahan yang diharapkan tentunya para siswa ini bisa menjadi lebih pandai menyaring hal negatif yang ada di media sosial tersebut dan mengambil hal positif untuk pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba membuat satuan bimbingan dalam bentuk pemberian layanan informasi. Layanan Informasi ini sangat dibutuhkan bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kisaran untuk mengetahui apakah media sosial tiktok dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan informasi yang dilakukan oleh peneliti. Adapun judul skripsi ini yaitu “Penerapan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Sosial Tiktok di Kelas VII SMP Negeri 1 Kisaran”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Mudahnya informasi yang diperoleh mengakibatkan konten negatif juga dikonsumsi oleh siswa tanpa filter yang baik.
- 1.2.2 Media sosial mempengaruhi minat belajar siswa.
- 1.2.3 Layanan informasi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

- 1.3.1 Apakah media sosial tiktok dapat meningkatkan minat belajar siswa sebelum dilakukannya layanan informasi di kelas VII SMP Negeri 1 Kisaran.
- 1.3.2 Apakah media sosial tiktok dapat meningkatkan minat belajar siswa sesudah dilakukannya layanan informasi di kelas VII SMP Negeri 1 Kisaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui pengaruh media sosial tiktok dalam meningkatkan minat belajar siswa sebelum dilakukannya layanan informasi di kelas VII SMP Negeri 1 Kisaran.
- 1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh media sosial tiktok dalam meningkatkan minat belajar siswa sesudah dilakukannya layanan informasi di kelas VII SMP Negeri 1 Kisaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat yang sifatnya teoritis dan manfaat yang sifatnya praktis, secara terinci manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1.5.1.1 Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan para pembaca khususnya bagi mahasiswa dan akademisi lainnya. Selain itu dijadikan sebagai bahan kajian ilmu, terutama tentang penggunaan media sosial pada siswa yang baru beranjak belia.

1.5.1.2 Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Adapun manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang efektif nya media sosial dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa.

1.5.2.2 Bagi sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru juga harus ikut serta dalam kegiatan sehari-hari siswa dalam mengolah media sosial tiktok sebagai jembatan pembelajaran.